

PROFIL DAERAH KABUPATEN TANAH DATAR



2026

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN TANAH DATAR



SAMBUTAN BUPATI TANAH DATAR



Syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buku Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2026. Apresiasi yang tinggi kepada Dinas Komunikasi dan Informatika yang telah menghimpun dan menyusun buku profil ini. Penghargaan dan Terimakasih juga disampaikan kepada seluruh Perangkat Daerah dan Badan Pusat Statistik yang telah berkontribusi secara aktif menyajikan data Profil daerah ini.

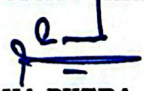
Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dengan visinya **“Terwujudnya Kabupaten Tanah Datar Madani, Berbudaya Dan Sejahtera Dalam Nilai-Nilai Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”** memiliki potensi unggulan yang meliputi Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Energi dan Pariwisata. Potensi unggulan tersebut masih memerlukan perhatian yang besar dari Pemerintah Daerah, masyarakat maupun stakeholder yang ada sehingga dapat dimanfaatkan lebih optimal.

Mewujudkan visi dan misi daerah tersebut dan potensi unggulan yang ada, strategi pembangunan yang dilaksanakan adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui peningkatan pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan budaya, pengembangan sektor pertanian melalui peningkatan produksi dan produktifitas pertanian dengan potensi sumberdaya lokal, pengembangan sektor pariwisata melalui pengembangan dan pembenahan potensi pariwisata guna peningkatan kunjungan wisata, peningkatan pelayanan publik melalui efisiensi kinerja birokrasi dengan menggunakan sistem aplikasi.

Buku profil daerah ini diharapkan dapat menjadi salah satu media informasi yang aktual bagi pemerintah daerah, masyarakat maupun pihak swasta untuk melihat informasi dan potensi yang dimiliki Kabupaten Tanah Datar secara menyeluruh agar dapat melihat peluang untuk direncanakan, dikembangkan dan digali lebih dalam lagi. Dengan potensi yang ada, kita berupaya membangun daerah, memperluas jaringan dan Kerjasama baik daerah maupun negara lain untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Akhirnya kepada semua pihak, terutama masyarakat Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu pemerintah daerah secara bersama-sama membangun daerah ini tak lupa kami ucapkan terima kasih. Semoga apa yang telah dikerjakan selama ini mendatangkan kebaikan bagi kita semua.

Batusangkar,
BUPATI TANAH DATAR



EKA PUTRA

2026

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Daerah memberikan gambaran umum tentang kondisi fisik, karakteristik sosiodemografis, sosial budaya, sumber daya alam, sarana dan prasarana (infrastruktur), ekonomi dan keuangan, pembangunan yang telah dilaksanakan serta prestasi yang diraih oleh Kabupaten Tanah Datar.



Buku ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah maupun pusat, yang kemudian dapat berimplikasi kepada peningkatan kualitas SDM daerah dan pengembangan manajemen pengelolaan data dan informasi di daerah dapat terlaksana dengan lebih baik

Maksud dan Tujuan



Ruang Lingkup

Buku ini disusun dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Visi Misi Daerah
2. Gambaran Umum Daerah
3. Pemerintahan
4. Sosial Budaya
5. Infrastruktur
6. Ekonomi
7. Potensi Daerah
8. Obyek Wisata
9. Prestasi

Visi dan Misi

VISI

TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH DATAR MADANI YANG BERLANDASKAN ADAT BASANDI SYARA', SYARA' BASANDI KITABULLAH

MISI

Meningkatkan kehidupan beragama, beradat dan berbudaya

Meningkatkan ekonomi masyarakat Kabupaten Tanah Datar dan perluasan lapangan kerja yang berbasis pertanian, industry dan UMKM

Meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing

.Pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berbasis adat, budaya dan sumberdaya alam.

Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien

Meningkatkan pembangunan insfrastruktur dan lingkungan hidup yang berkelanjutan

LAMBANG KABUPATEN TANAH DATAR



Balai Adat:

melambangkan tempat mufakat,
tempat melahirkan filsafah alam
pikiran khas masyarakat Tanah
Datar yang terkenal dengan sistem
Demokrasi menurut alur dan patut
sebagai Lambang Konsekuen
melaksanakan Demokrasi

Lima Gonjong Balai Adat dan Sebuah Puncak Masjid yang Menjulang Tinggi ke angkasa:

melambangkan keseluruhan sejarah
Tanah Datar dari zaman ke zaman
yang bersemboyankan "Adat Basandi
Sarak, Syarak Basandi Kitabullah".

Atap Balai Adat :

yang Melingkung Bagai Tanduk
Kerbau dan Meruncing/Menjulang ke
Atas, merupakan gaya seni bangunan
khas Tanah Datar yang
melambangkan sifat masyarakatnya
yang dinamis, bekerja/berbuat dan
bercita-cita luhur untuk kebahagiaan
bersama.

Padi dan Kapas:

melambangkan cita-cita masyarakat
menuju kehidupan adil makmur yang
diridhai Tuhan

Masjid Bertingkat yang Bergobah Bergonjong Lurus ke Atas:

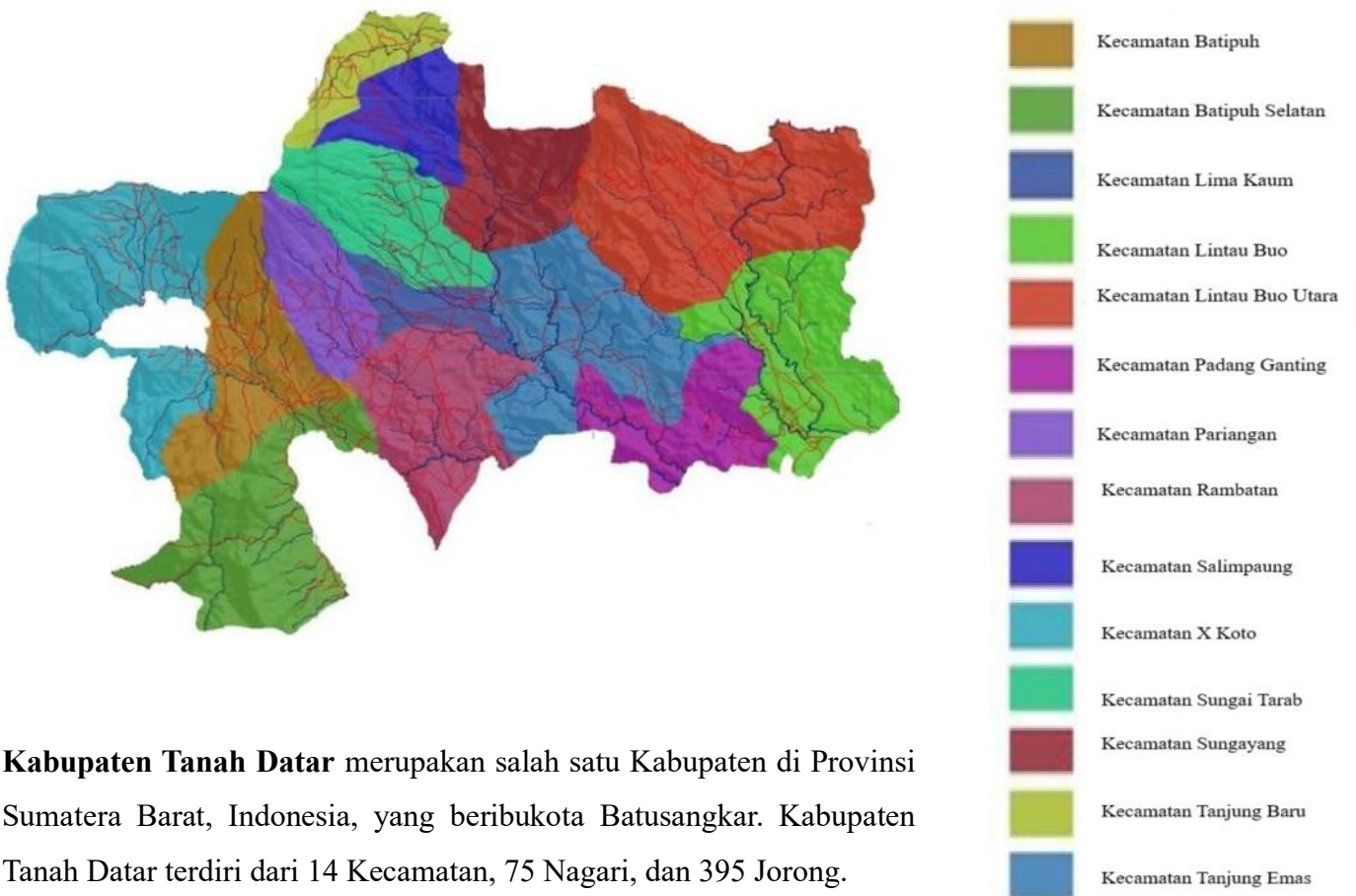
melambangkan agama mayoritas
masyarakat Tanah Datar dalam
bentuk spiritual yang suci berbudi
luhur.

Keris Pusaka:

Melambangkan kesatuan tekad jiwa
patriot masyarakat Tanah Datar yang
mencintai kerukunan/ kedamaian
dan senantiasa memelihara harga
dirinya.

BAB III

Gambaran Umum Kondisi Daerah Kabupaten Tanah datar



Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, yang beribukota Batusangkar. Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 14 Kecamatan, 75 Nagari, dan 395 Jorong.

ini diaa Luas dan Batas Wilayah
Kabupaten Tanah Datar

1. Luas Wilayah : 1.377,17 km² atau 137.716,76 ha, 3,26% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat (42.297,30 km²) terdiri dari:

- Letak Geografis :
00°17' 00°39' LS
100°19' 100°51' BT.

Batas Wilayah

- Utara Berbatasan dengan Kab. Agam dan Kab. Lima Puluh Kota
- Selatan Berbatasan dengan Kab. Solok
- Timur Berbatasan dengan Kota Sawahlunto dan Kab. Sijunjung
- Barat Berbatasan dengan Kab. Padang Pariaman

Berdasarkan Kondisi Topografi Kabupaten Tanah Datar berada di sekitar kaki Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Sago serta diperkaya pula dengan 5 sungai. Danau Singkarak yang cukup luas sebagian diantaranya merupakan wilayah Kabupaten Tanah Datar yakni terletak di Kecamatan Batipuh Selatan dan Rambatan.

Tinggi wilayah Kabupaten Tanah Datar dari permukaan laut dirinci per kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :



Ketinggian Wilayah Perkecamatan di Kabupaten Tanah Datar

No	Kecamatan	Klasifikasi (Mdpl)				
		200-800	801-1400	1401-2000	2001-2600	2601-3200
1	X Koto	2.397	9.781	2.166	903	117
2	Batipuh	4.412	4.785	624	306	52
3	Batipuh Selatan	8.613	7.685	921	-	-
4	Pariangan	1.846	3.012	698	244	30
5	Rambatan	1.3591	39	-	-	-
6	Lima Kaum	2.809	255	-	-	-
7	Tanjung Emas	12.592	284	-	-	-
8	Padang Ganting	6.862	-	-	-	-
9	Lintau Buo	11.259	92	-	-	-
10	Lintau Buo Utara	13.112	4.823	1.134	136	-
11	Sungayang	3.924	2.798	115	-	-
12	Sungai Tarab	3.232	3.569	1.001	430	155
13	Salimpaung	11.21	4.028	421	65	-
14	Tanjung Baru	1.191	1.352	107	-	-
Total Luas		86.960	42.502	7.187	2.083	354
Persentase		62,52%	30,56%	5,17%	1,50%	0,25%

Sumber RTRW Kabupaten Tanah Datar 2022-2042

Wilayah Kabupaten Tanah Datar terdiri dari lahan pertanian dan lahan bukan pertanian. Lahan pertanian terdiri dari lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Penggunaan Lahan di Kabupaten Tanah Datar (Ha)

No	GUNA LAHAN	LUAS (Ha)
1	Danau/Situ	6.860
2	Empang	6
3	Hutan Rimba	60.253
4	Perkebunan/Kebun	18.184
5	Permukiman dan Tempat Kegiatan	3.989
6	Rawa	35
7	Sawah	24.850
8	Semak Belukar	10.828
9	Sungai	365
10	Tegalan/Ladang	12.349
JUMLAH		137.719

Sumber : RTRW Kabupaten Tanah Datar 2022-2042

Penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Tanah Datar, dilaksanakan oleh 41 perangkat daerah yang terdiri dari :

1. Sekretariat Daerah	1. Kecamatan X Koto
2. Sekretariat DPRD	2. Kecamatan Batipuh
3. Inspektorat	3.Kecamatan Rambatan
4. Bappeda Litbang	4.Kecamatan Lima Kaum
5. BPBD	5.Kecamatan Tanjung Emas
6. BKPSDM	6.Kecamatan Lintau Buo
7. BPKD	7.Kecamatan Lintau Buo Utara
8. Bapenda	8.Kecamatan Sungayang
9. Badan Kesbangpol	9.Kecamatan Sungai Tarab
10. Satpol PP dan Damkar	10.Kecamatan Pariangan
11. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	11.Kecamatan Salimpaung
12. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	12.Kecamatan Padang Ganting
13. Dinas Kesehatan	13.Kecamatan Tanjung Baru
14. Dinas Pekerjaan Umum PR	14.Kecamatan Batipuh Selatan
15. Dinas Perkim LH	
16. Dinas Sosial	
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
18. Dinas Perhubungan	
19. Dinas Komunikasi dan Informatika	
20. Dinas Pertanian	
21. Dinas Pangan dan Perikanan	
22. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	
23. Dinas Koperasi dan UMKM	
24. Dinas PMDPPKB	
25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	
26. Dinas PMPTSP	
27. RSUD Prof. Dr. M Ali Hanafiah Batusangkar	

Aparatur Pemerintahan

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pemerintah daerah adalah kuantitas serta kualitas dari sumber daya manusia yang akan menggerakkan organisasi pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan publik dan mewujudkan masyarakat yang adil dan Sejahtera.

Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2025 sejumlah 5.539, yang tergambar dari tabel di bawah.

Tabel
Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Tanah Datar, 2025

Jabatan	2025		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Fungsional Tertentu	903	3592	4.495
Fungsional Umum/ Staf	317	351	668
Struktural Eselon IV	95	103	198
Struktural Eselon III	94	56	150
Struktural Eselon II	22	6	28
Struktural Eselon I	-	-	-
Jumlah	1.431	4.108	5.539

Sumber: BKPSDM Kab. Tanah Datar, Tahun 2026

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar juga menghitung angka prediksi pensiun untuk tahun 2022 s.d 2026. Angka prediksi ini digunakan untuk menghitung kebutuhan penambahan pegawai setiap tahunnya.

Tahun	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah	358	352	324	356	304

Sumber: BKPSDM Kab. Tanah Datar, Tahun 2026

Politik, Hukum dan Keamanan

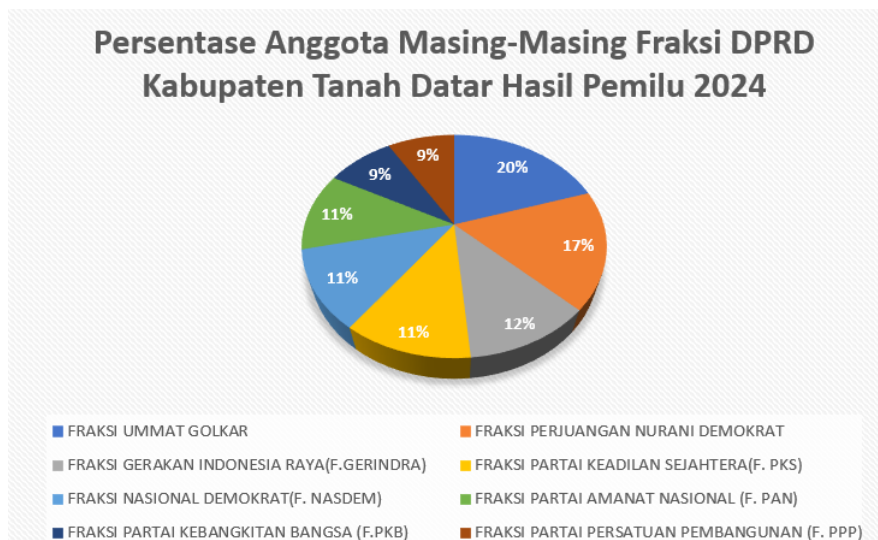
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dijelaskan bahwa DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah. Dalam pelaksanaannya DPRD bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tabel
Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Tanah Datar, 2026

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	2	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	0	1
Partai Golkar	5	0	5
Partai Nasdem	4	0	4
Partai Buruh	0	0	0
Partai Gelombang Rakyat Indonesia	0	0	0
Partai Keadilan Sejahtera	4	0	4
Partai Kebangkitan Nusantara	0	0	0
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Garda Perubahan Indonesia	0	0	0
Partai Amanat Nasional	3	1	4
Partai Bulan Bintang	0	0	0
Partai Demokrat	4	0	4
Partai Solidaritas Indonesia	0	0	0
Partai Perindo	0	0	0
Partai Persatuan Pembangunan	3	0	3
Partai Ummat	2	0	2
Jumlah	32	3	35

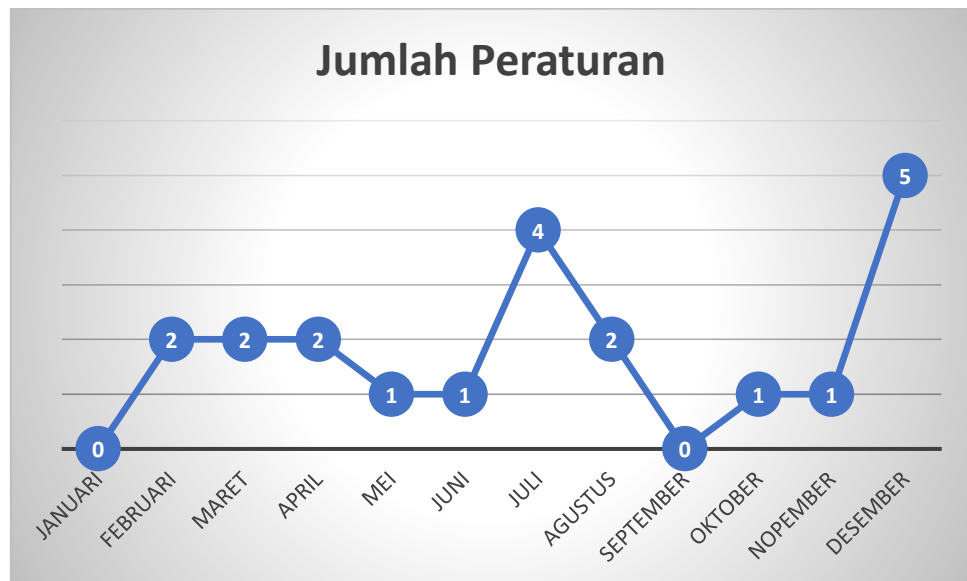
Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Tanah Datar, Tahun 2026

Persentase Anggota Masing-Masing Fraksi DPRD
Kabupaten Tanah Datar Hasil Pemilu 2024



Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Tanah Datar, Tahun 2026

Pada tahun 2025 ada 21 Peraturan Bupati Tanah Datar yang diterbitkan, terlihat dari grafik di bawah ini.



Sumber: Sekretariat Daerah Kab. Tanah Datar, Tahun 2026

BAB V

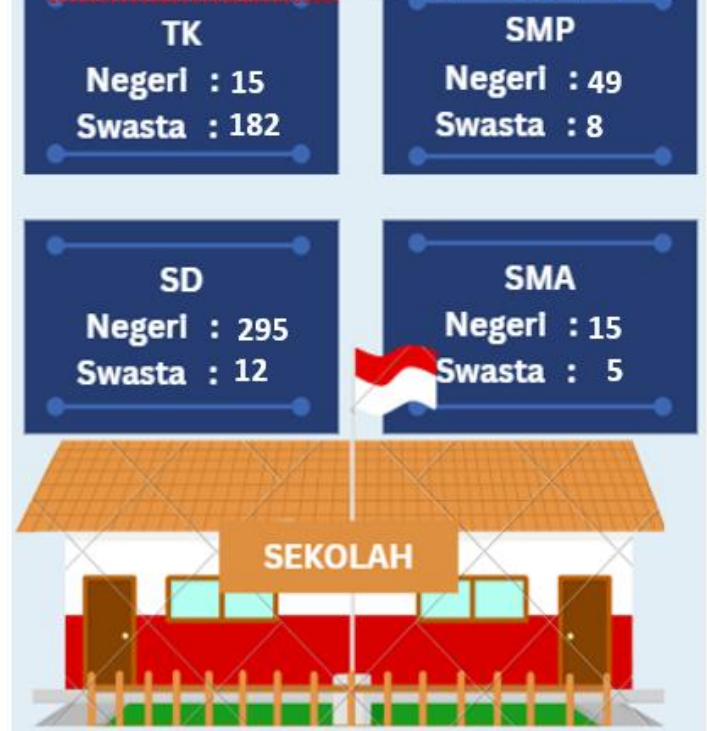
SOSIAL

PENDIDIKAN

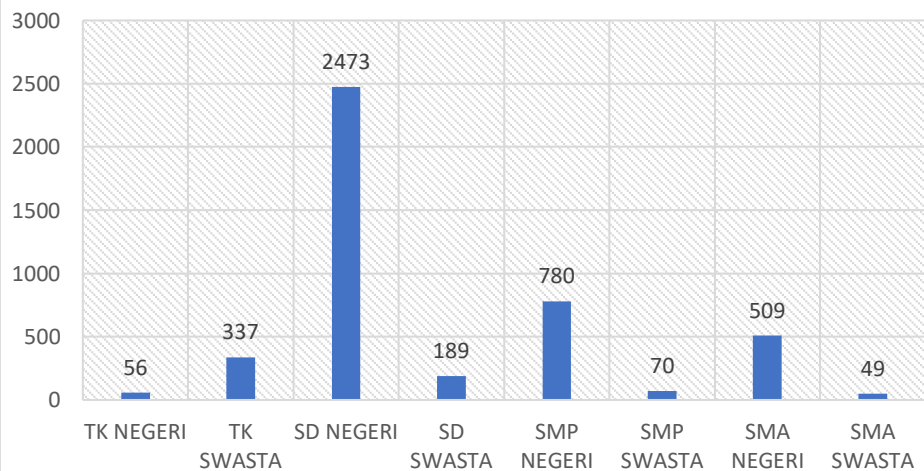
merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki peranan krusial dalam kehidupan suatu bangsa.

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

Jumlah Sekolah



JUMLAH GURU



KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan serta keinginan untuk melakukan gaya hidup sehat agar terwujudnya tingkat derajat kesehatan masyarakat yang baik sebagai investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang produktif.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, didukung dengan sarana prasarana dan tenaga kesehatan. Sarana prasarana dan Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kecamatan	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi
X Koto	5	11	36	5	4	3	5
Batipuh	4	9	26	4	4	2	3
Batipuah Selatan	1	7	13	2	1	1	1
Pariangan	1	9	16	2	1	1	1
Rambatan	5	12	31	4	3	2	2
Lima Kaum	5	12	19	5	3	2	3
Tanjung Emas	4	11	27	3	2	3	3
Padang Ganting	2	9	12	2	1	2	2
Lintau Buo	2	7	17	2	2	1	1
Lintau Buo Utara	4	17	34	3	6	2	3
Sungayang	2	6	17	1	1	1	1
Sungai Tarab	3	9	21	4	6	3	4
Salimpaung	2	8	16	2	1	1	2
Tanjung Baru	1	6	13	2	2	1	0
Tanah Datar	41	133	298	41	37	25	31

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar, Tahun 2026

Tabel

Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik Kesehatan Pada Tahun 2025

Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Rumah Sakit	4
Puskesmas	23
Puskesmas Keliling	44
Puskesmas Pembantu	67
Klinik	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar, Tahun 2026

Tabel
Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, 2025

Kecamatan	BPS	Klinik KB	Apotik	Toko Obat
X Koto	3	0	1	3
Batipuh	0	0	1	1
Batipuh Selatan	0	0	0	1
Pariangan	1	0	2	0
Rambatan	2	0	1	3
Lima Kaum	5	0	20	4
Tanjung Emas	3	0	3	5
Padang Ganting	0	0	1	0
Lintau Buo	2	0	4	3
Lintau Buo Utara	4	0	3	2
Sungayang	1	0	1	5
Sungai Tarab	7	0	3	1
Salimpaung	1	0	4	3
Tanjung Baru	3	0	2	0
Jumlah	32	0	46	31

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar, Tahun 2026

KEPENDUDUKAN

Salah satu variabel dalam melakukan perencanaan dan evaluasi dari pelaksanaan pembangunan adalah tingkat kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2024 jumlah penduduk di Kabupaten Tanah Datar mencapai 384.689 jiwa dan tersebar diseluruh pelosok nagari dan jorong. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tanah Datar adalah sebesar 1,21persen.

Tabel Laju Pertumbuhan Penduduk Kab. Tanah Datar berdasarkan kecamatan
Pada Tahun 2025

Kecamatan	Luas	Penduduk		Laju pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2020-2025 (%)
		Laki-laki	Perempuan	
X Koto	152,02	22.886	22.391	1,19
Batipuh	144,27	15.730	15.946	0,91
Batipuh Selatan	82,73	19.755	19.409	0,99
Pariangan	76,43	20.685	20.724	0,92
Rambatan	129,15	12.875	12.922	1,29
Lima Kaum	50	10.339	10.208	1,04
Tanjung Emas	112,05	9.779	9.857	1,69
Padang Ganting	83,5	17.210	16.985	1,09
Lintau Buo	60,22	10.453	10.717	1,44

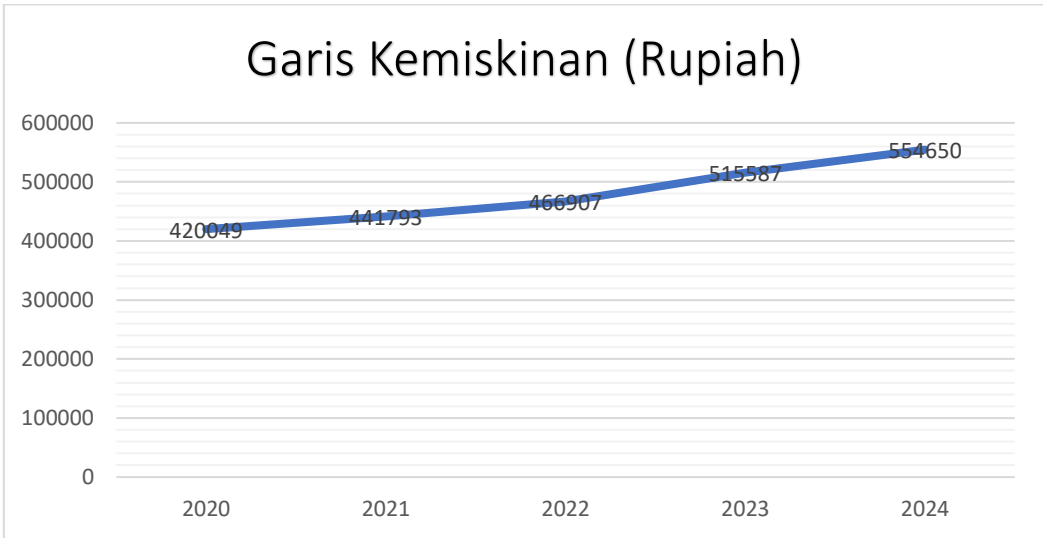
Lintau Buo Utara	204,31	12.472	12.587	1,05
Sungayang	65,45	7.391	7.638	1,26
Sungai Tarab	71,85	7.553	7.415	1,36
Salimpaung	60,88	19.657	19.533	1,51
Tanjung Baru	43,14	5.729	5.843	1,29
Tanah Datar	1.336	192.514	192.175	1,21

Sumber Dinas Dukcapil

Indikator Kemiskinan

Indikator	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Penduduk Miskin (000)	16,20	15,34	15,89	14,91	14,57	15,00
Persentase Penduduk Miskin	4,66	4,40	4,54	4,26	4,16	4,28
Indeks kedalaman Kemiskinan	0,42	0,42	0,64	0,62	0,4	0,44
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,06	0,06	0,13	0,12	0,06	0,07

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2026



Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2026

KEAGAMAAN

Agama menjadi landasan moral dan etika dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemahaman dan pengamalan agama secara benar diharapkan dapat mendukung terwujudnya manusia Indonesia yang religius, demokratis, mandiri, berkualitas sehat jasmani-rohani serta tercukupi kebutuhan material-spiritual.

Pembangunan agama dapat memberikan kontribusi dalam berbagai aspek pembangunan. Pembangunan dalam bidang agama melalui pembinaan kerukunan hidup umat beragama telah berhasil ikut serta meredakan konflik sosial yang terjadi di beberapa wilayah tanah air dalam beberapa tahun terakhir. Pada Tabel di bawah ini dapat dilihat Jumlah Penduduk menurut Agama yang dianut dan Jumlah Sarana Ibadah di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2025.

Tabel
Jumlah Penduduk menurut Agama yang dianut di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2025

Kecamatan	Islam	Kristen Protestan	Katolik	Hindu	Buddha	Lainnya
X Koto	45.275	0	0	0	2	-
Batipuh	31.676	0	0	0	0	-
Batipuah Selatan	39.160	4	0	0	0	-
Pariangan	41.153	189	63	0	4	-
Rambatan	25.795	2	0	0	0	-
Lima Kaum	20.518	21	8	0	0	-
Tanjung Emas	19.633	3	0	0	0	-
Padang Ganting	34.078	61	55	0	1	-
Lintau Buo	21.170	0	0	0	0	-
Lintau Buo Utara	25.058	1	0	0	0	-
Sungayang	15.028	0	0	1	0	-
Sungai Tarab	14.968	0	0	0	0	-
Salimpaung	39.154	36	0	0	0	-
Tanjung Baru	11.571	1	0	0	0	-
Tanah Datar	384.237	318	126	1	7	-

Sumber Dinas Dukcapil Kab. Tanah Datar

BAB VI



Jalan dan Jembatan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan semakin meningkatnya pembangunan maka akan meningkat juga kebutuhan jalan, yang berguna untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Berikut tabel Panjang Jalan berdasarkan kondisi jalan di Kabupaten Tanah berdasarkan kondisi jalan di tahun 2025:

Kondisi Jalan	2023	2024	2025
Baik	710,42	527,75	658,52
Sedang	450,76	268,05	28,09
Rusak	123,01	230,49	318,6
Rusak Berat	219,04	112,37	133,45
Jumlah	1.503,22	1.138,66	1.138,66

Sumber : Dinas PUPRP Kab. Tanah Datar, 2026

PERHUBUNGAN

Tata kelola sistem transportasi akan mempengaruhi urusan perhubungan yang merupakan pusat serta roda ekonomi. Jumlah transportasi umum yang terbatas perlu menjadi perhatian dan pertimbangan selanjutnya dalam pelaksanaan Pembangunan.

Daftar Terminal dan Pelataran Parkir Angkutan Darat di Kabupaten Tanah Datar, 2025

No	Kecamatan	Nama	Keterangan
1	X Koto	Kawasan Wisata Lembah Anai	Pelataran Parkir Tepi Jalan Umum
2	Lima Kaum	Terminal Jati	Terminal
		Terminal Piliang Dobok	Lokasi Parkir Tepi Jalan Umum
		Jln. Kinantan/ Jati	Lokasi Parkir Tepi Jalan Umum
		Depan Pasar Inpres	Lokasi Parkir Tepi Jalan Umum
		Pasar Bertingkat	Lokasi Parkir Tepi Jalan Umum
		Lapangan Cindua Mato	Lokasi Parkir Tepi Jalan Umum
		Jalan Panjaitan	Lokasi Parkir Tepi Jalan Umum
		Pertokoan Pertiwi	Lokasi Parkir Tepi Jalan Umum
		Depan Toko Permata Reno	Lokasi Parkir Tepi Jalan Umum

Sumber : Dinas Perhubungan, 2026

KOMUNIKASI

Komunikasi memiliki peranan terkait dengan arah perubahan, dimana kegiatan komunikasi diharapkan mampu mengantisipasi gerak pembangunan. Untuk memudahkan Masyarakat dalam mengakses informasi diperlukan internet. Adapun perkembangan menara telekomunikasi seluler di Kabupaten Tanah Datar mengalami peningkatan dari 164 menara pada tahun 2024 menjadi 171 menara pada tahun 2025.

Berikut sebaran Menara Telekomunikasi Seluler per Kecamatan di Kab. Tanah Datar, 2025



Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanah Datar, 2026

BAB VII



A. PERTUMBUHAN EKONOMI

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar pada 5 tahun terakhir (2021-2025) berfluktuasi. Fluktuasi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar tidak terlepas dari perkembangan pertumbuhan ekonomi nasional dan provinsi. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar tahun 2020-2025 digambarkan pada grafik dibawah ini:

Tabel 7.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanah Datar,
Provinsi Sumatera Barat dan Nasional
Tahun 2020-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Kab. Tanah Datar	-1,13	4,2	4,2	3,85	2,66
Prov. Sumbar	3,29	4,36	4,62	4,36	3,37
Nasional	2,07	5,31	5,05	5,03	5,11

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tanah 2026

Nilai PDRB Kabupaten Tanah Datar tahun 2021-2025 atas dasar harga berlaku yang menggambarkan jumlah nilai produksi pada 17 (tujuh belas) lapangan usaha tergambar pada tabel 7.2 :

Tabel 7.2
Nilai PDRB Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021-2025
Berdasarkan harga berlaku

No	Tahun	Nilai PDRB (Milyar Rupiah)
1.	2021	13,59
2.	2022	15,05
3.	2023	16,54
4.	2024	17,57
5.	2025	18,47

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tanah 2026

B. PDRB PER KAPITA

PDRB perkapita merupakan Indikator yang sering digunakan sebagai tolak ukur kekuatan ekonomi suatu daerah. Secara konsepsional PDRB perkapita merupakan hasil bagi antara nilai nominal PDRB dengan jumlah Penduduk pertengahan tahun. Dengan demikian, PDRB perkapita hanya merupakan nilai rata-rata pendapatan dari hasil seluruh sektor produksi dan tidak menggambarkan rata-rata pendapatan masyarakat secara riil namun dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat. Perkembangan PDRB perkapita Kabupaten Tanah Datar selama tahun 2020-2025 tergambar pada table 7.2 dibawah ini:

Tabel 7.2
PDRB Perkapita menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Tahun 2021-2025

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
PDRB Perkapita (juta rupiah)	36.286	39.722	42,899	45,27	47,08

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai PDRB perkapita tertinggi di tahun 2025.

C. LAJU INFLASI

Inflasi menggambarkan fenomena kecenderungan kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus dan diikuti oleh kenaikan harga barang lainnya. Inflasi yang rendah dan stabil diperlukan sebagai syarat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penghitungan Laju inflasi di Provinsi Sumatera Barat, terdapat pada 2 (dua) Kota yakni Kota Padang dan Kota Bukittinggi. Kabupaten kota lainnya dalam melihat laju inflasi mengacu kepada daerah terdekat. Angka Kabupaten Tanah Datar mengacu kepada Kota Bukittinggi.

Grafik 7.2 Laju Inflasi

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Inflasi	1,69	7,76	1,88	1,68	4,99

Sumber BPS Kab. Tanah Datar

D. INVESTASI DAERAH

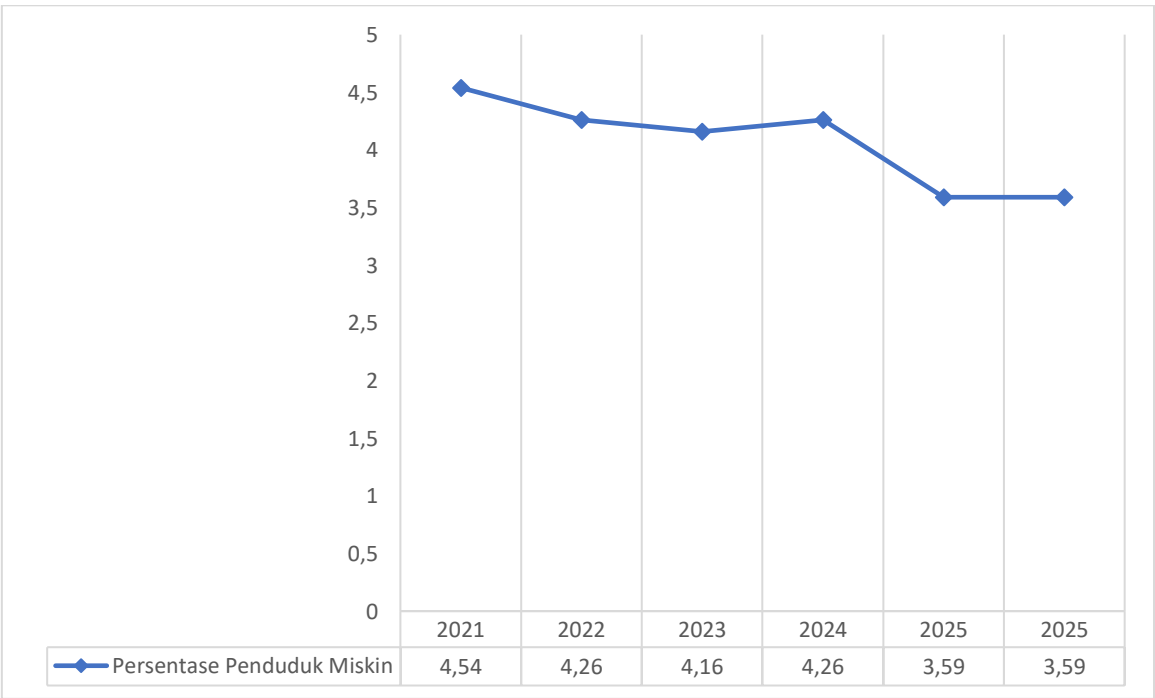
Peningkatan pertumbuhan ekonomi juga ditentukan oleh peningkatan investasi di daerah. Investasi dipengaruhi oleh situasi dan kondisi sosial, politik dan perekonomian daerah. Investasi berasal dari investasi Pemerintah, Swasta dan masyarakat. Untuk meningkatkan investasi Pemerintah dilakukan dengan cara meningkatkan porsi belanja publik sedangkan untuk meningkatkan investasi pihak swasta dan masyarakat perlu dilakukan peningkatan promosi serta menggali peluang-peluang investasi yang ada di daerah.

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar mendorong peningkatan investasi swasta pada sektor pariwisata dan pertanian untuk mempercepat berkembangnya kedua sektor utama perekonomian daerah tersebut. Dalam rangka peningkatan investasi di sektor pariwisata dan pertanian, didukung oleh berbagai kebijakan Pemerintah Daerah yang ramah investasi, diantaranya kemudahan perizinan, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, keringanan tarif pajak/retribusi daerah.

E. KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN

Tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat juga dapat di ukur dari persentase penduduk miskin dan tingkat pengangguran yang ada di suatu daerah. Tingkat kemiskinan Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2024 sebesar 4,26%, pada tahun 2025 sebesar 3,59%, seperti terlihat pada grafik 7.3 :

Grafik 7.3
Persentase Penduduk Miskin Tahun 2021 – 2025



Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2026

Kebijakan untuk penurunan tingkat kemiskinan dan pengangguran dilaksanakan antara lain melalui peningkatan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar, peningkatan kualitas dan keterampilan tenaga kerja dan optimalisasi pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan baik oleh pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten serta dengan melibatkan seluruh stakeholder.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2025 turun menjadi 5,26 dari 5,30 di Tahun 2024, yang sebelumnya sudah turun dari 5,35 di Tahun 2023.

Data TPT Kabupaten Tanah Datar terhadap Provinsi Sumatera Barat

		2021	2022	2023	2024	2025
1	Kab Tanah Datar	4,63	5,91	5,35	5,30	5,26
2	Prov Sumatera Barat	6,52	6,28	5,94	5,75	5,62

Sumber : BPS Kab. Tanah Datar, Tahun 2026

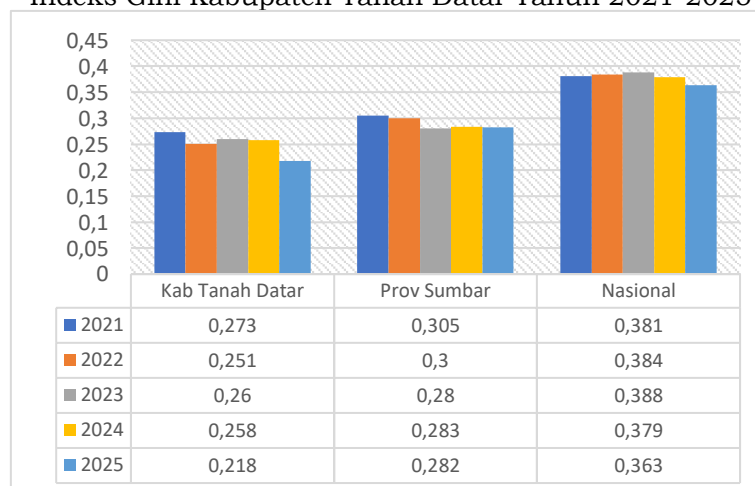
F. GINI RATIO

Koefisien Gini atau Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan salah satunya adalah *Gini Ratio* atau Indeks Gini, yang membagi kesenjangan atau ketimpangan dalam kriteria:

- $G < 0,30$ berarti ketimpangan rendah
- $0,30 \leq G \leq 0,50$ berarti ketimpangan sedang
- $> 0,50$ berarti ketimpangan tinggi

Grafik 7.4 berikut menggambarkan indeks gini Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021– 2025.

Grafik 7.4
Indeks Gini Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021-2025



Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, Indeks Gini Kabupaten Tanah Datar tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 dari 0,278 menjadi 0,218, hal ini menunjukkan kesenjangan antar masyarakat penduduk miskin dan kaya masih rendah dengan kata lain terjadi pemerataan pendapatan.

G. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu indeks komposit yang mampu mencerminkan kinerja pembangunan manusia yang dapat dibandingkan antar wilayah atau bahkan antar waktu. Tabel 7.3 menunjukkan nilai IPM Kabupaten Tanah Datar selama 5 tahun terakhir.

Tabel 7.3
Target dan Realisasi IPM Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021 – 2025

Tahun	IPM
2021	72,46
2022	73,29
2023	75,57
2024	74,90
2025	77,04

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2026

Kategori *Human Development Index reduction short fall* :

1. Sangat Tinggi jika $IPM \geq 80$
2. Tinggi $70 \leq IPM < 80$
3. Sedang $60 \leq IPM < 70$
4. Rendah $IPM < 60$

Dari tabel di atas terlihat nilai IPM Kabupaten Tanah Datar tertinggi di tahun 2025 yakni 77,04.

G. KEUANGAN DAERAH

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar mengelola APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dengan anggaran penjelasan pada tabel 7.4 di bawah ini.

Tabel 7.4
APBD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021 s.d 2025

Tahun	Uraian	Awal	Perubahan
2021	Pendapatan	1,300,353,564,926,00	1,263,943,445,644,00
	Belanja	1,348,802,296,942,00	1,332,019,634,617,00
	Pembiayaan	48,448,732,016,00	68,076,188,973,00
	DAK	48,448,732,016,00	265,242,736,992,00
2022	Pendapatan	1.160.828,255,808,00	1,187,138,974,089,00
	Belanja	1,212,129,914,883,00	1,288,136,563,234,00
	Pembiayaan	51,301,659,075,00	100,997,589,145,00
	DAK	261,889,518,000,00	250,647,471,152,00
2023	Pendapatan	1,240,719,192,850,00	1,266,540,689,505,00
	Belanja	1,299,969,192,850,00	1,353,250,990,374,00
	Pembiayaan	59,250,000,000,00	86,710,300,868,00
	DAK	285,173,754,000,00	273,786,143,162,00
2024	Pendapatan	1,305,077,368,749	1,365,620,353,72
	Belanja	1,398,919,280,321	1,444,187,319,89
	Pembiayaan	93,081,346,000	43,806,291,72
	DAK	276,604,718,000	269,348,080,715
2025	Pendapatan	1,349,851,823,416	1,289,902,332,063,81
	Belanja	1,447,885,018,926	1,328,708,623,785,87
	Pembiayaan	98,033,195,510	43,806,291,722,06
	DAK	297,376,698,000	262,333,351,160

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kab. Tanah Datar

I. Industri dan Perdagangan

1. Sentra Industri Tenun Lintau

Sentra Industri Tenun Lintau terletak di Nagari Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, diresmikan oleh Ibu Mufidah Jusuf Kalla pada tanggal 8 Mei 2018. Sentra Industri Tenun Lintau didirikan dengan tujuan untuk melestarikan, membina dan ikut serta dalam mengembangkan kearifan lokal, dalam hal ini kerajinan tenun khas Minangkabau yang sangat kaya akan kreatifitas, estetika dan nilai-nilai. Sentra Industri Tenun Lintau diharapkan dapat mengangkat kekayaan Minangkabau, khususnya kerajinan tenun.



Kawasan dengan luas 11.710 meter persegi ini, dilengkapi dengan peralatan tenun bukan mesin, ruang belajar, ruang produksi sekaligus ruang untuk praktek kerja. Tempat ini juga dilengkapi dengan rusunawa dengan 35 kamar dengan fasilitas lengkap, yang disediakan untuk para peserta pelatihan. Pada tempat ini diselenggarakan pelatihan bagi masyarakat, mulai dari keahlian pewarnaan (pencelupan benang), pembuatan renda songket, pelatihan tenun, pelatihan cendramata, dengan harapan dapat melahirkan pengrajin baru dan pelestarian budaya tenun.

2. Gedung Promosi dan Pusat Oleh-Oleh Kabupaten Tanah Datar



Gedung Promosi dan Pusat Oleh-Oleh Kabupaten Tanah Datar diresmikan pada tanggal 8 April 2019 oleh Ibu Mufidah Jusuf Kalla. Gedung ini didirikan dengan tujuan agar aneka produk kerajinan, kuliner, souvenir serta oleh-oleh khas Kabupaten Tanah Datar dapat dipromosikan dengan kemasan yang lebih menarik di lokasi yang lebih representatif.

Gedung Promosi dan Pusat Oleh-Oleh Kabupaten Tanah Datar hingga saat ini sudah menampung berbagai jenis oleh-oleh khas Kabupaten Tanah Datar,

mulai dari aneka makanan hingga batik khas Tanah Datar dan Songket Pandai Sikek. Tidak hanya berfungsi sebagai gallery untuk produk-produk IKM Kabupaten Tanah Datar, pengunjung juga dapat melakukan transaksi jual beli di lokasi ini.

3. Sentra IKM Pengolahan Produk Hortikultura



Sentra IKM berdiri di atas lahan seluas 1.643 m² dan menjadi wadah bagi 40 pelaku IKM yang bergerak dalam pengolahan komoditas cabai dan tomat. Keberadaan sentra diharapkan mampu mengatasi permasalahan fluktuasi harga hasil panen, mengurangi kerugian akibat produk yang tidak terserap pasar, serta menciptakan produk olahan yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi dibandingkan produk segar.

Komoditas Utama	: Pangan (olahan tomat dan cabai)
Lokasi	: Nagari Lawang Mandahiling
Kecamatan	: Salimpaung
Jumlah IKM	: 40 IKM
Jumlah Tenaga Kerja Pengelola Sentra	: 5 orang.

Produk Unggulan Sentra:

Produk antara yang dihasilkan:

- Cabai kering;
- Cabai kering giling kasar;
- Cabai kering bentuk cincin (chili ring);
- Cabai giling halus segar.

Produk akhir yang dihasilkan :

- Minyak cabai;
- Saus tomat;
- Saus cabai;
- Sambal aneka varian;
- Abon cabai;
- Bon cabai

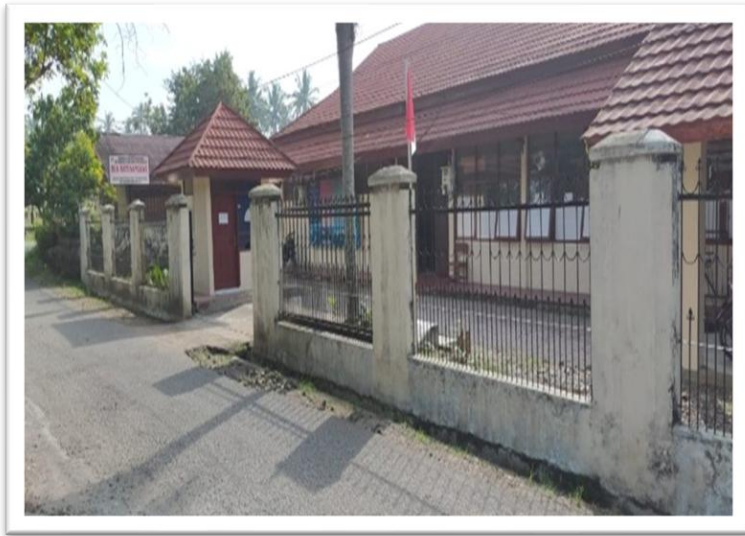
4. Pasar Serikat C Kabupaten Tanah Datar

Pasar Serikat C Batusangkar adalah pasar yang dibangun berdasarkan perserikatan 45 Nagari di Kab. Tanah Datar. Pasar ini terletak di lokasi yang sangat strategis, yaitu diantara tiga Kecamatan; Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Tanjung Emas dan Kecamatan Sungai Tarab. Lokasinya yang strategis membuat pasar ini menjadi pusat perdagangan di Kab. Tanah Datar.



Terdapat 4 pembagian blok pasar, yaitu Pasar Inpres I, Pasar inpres II, Pasar Inpres III dan pasar Inpres IV. Pasar Serikat C Batusangkar beroperasi setiap hari, dengan hari *Pakan/Balai* setiap hari Kamis.

J. Balai Latihan Kerja (BLK) Batusangkar



UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Batusangkar berlokasi di Jalan Datuak Bandaro Kuniang, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

Balai Latihan Kerja (BLK) ini didirikan bertujuan untuk menciptakan calon – calon tenaga kerja yang kompeten, disiplin, dan beretika melalui pelatihan, pemberdayaan dan uji kompetensi.

BLK Batusangkar memiliki 6 jurusan aktif dan terakreditasi Lembaga Akreditasi – Lembaga Pelatihan Kerja (LA-LPK) Tahun 2026 yaitu :

1. Jurusan Teknik Listrik,
2. Jurusan Teknik Otomotif,
3. Jurusan Garmen Apparel,
4. Jurusan T.I.K, dan
5. Jurusan Pengolahan Hasil Pertanian (PHP).
6. Jurusan Teknik Las



Sektor Pariwisata

PENGEMBANGAN KAWASAN ISTANO BASA PAGARUYUNG

ISTANO BASA PAGARUYUNG ADALAH REPLIKA ISTANA KERAJAAN PAGARUYUNG YANG MENJADI IKON WISATA PROVINSI SUMATERA BARAT DAN MENJADI ADAT DAN BUDAYA MINANGKABAU.

- Lokasi : Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas
- Luas Lahan : 12,7 Ha
- Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah
- Rencana Proyek : Pembangunan Kampung Minang



Kebutuhan InveStaSi
Rp 20,60 Milyar

PENGEMBANGAN KAWASAN OBJEK WISATA TANJUNG MUTIARA

KAWASAN YANG MERUPAKAN BAGIAN DARI DANAU SINGKARAK DENGAN PEMANDANGAN ALAM YANG INDAH DAN MENAKJUBKAN. SERTA MENYEDIAKAN WAHANA PERMAINAN, AREA BERENANG DAN SPOT UNTUK BERFOTO BAGI WISATAWAN



- Lokasi : Nagari Batu Taba, Kecamatan Batipuh Selatan
- Luas Lahan : ± 5 Ha
- Status Kepemilikan : Lahan Masyarakat
- Rencana Proyek : Cable car, wahana permainan

**Kebutuhan Investasi
Rp 361 Milyar**

PENGEMBANGAN KAWASAN PUNCAK PATO

Terkenal sebagai tempat terjadinya peristiwa bersejarah dalam perjalanan masyarakat adat minangkabau yang dikenal dengan Sumpah Sati Bukik Marapalam



- Lokasi : Nagari Batu Bulek, Kecamatan Lintau Buo Utara
- Luas Lahan : ± 2 Ha
- Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah
- Rencana Proyek : Napak Tilas Perang Padri, Slow Coaster Mountain View, Cafe dan resto berkonsep bangunan surau

**Kebutuhan Investasi
Rp 63,8 Milyar**



Sektor Pariwisata

PENGEMBANGAN KAWASAN PUNCAK AUA SARUMPUN

Wisata Puncak Aua Sarumpun dengan pemandangan Danau Singkarak sudah menjadi spot wisata yang sangat diminati. Pemandangan di atas puncak juga sangat memanjakan mata serta view 4 gunung yang ada di Sumatera Barat.



- Lokasi : Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan
- Luas Lahan : 8,3 Ha
- Status Kepemilikan : Lahan Masyarakat
- Rencana Proyek : Resort, Glamcamp, Taman Rekreasi

**Kebutuhan Investasi
Rp 376,9 Milyar**

PEMBANGUNAN HOTEL BUDGET

Hotel Budget merupakan hotel yang memberikan layanan standar sesuai dengan yang diperlukan oleh tamu sehingga tamu tidak perlu membayar lebih untuk hal yang tidak mereka perlukan saat berada di hotel.



- Lokasi : Kecamatan Lima Kaum
- Luas lahan : 800 – 1200 m²
- Status lahan : Milik pemerintah daerah
- Kekuatan : Banyaknya wisata di Tanah Datar memiliki potensi untuk pembangunan hotel budget

**Kebutuhan Investasi
Rp 20 Milyar**

PENGEMBANGAN HILIRISASI TOMAT

Sektor Industri



Potensi tanaman tomat di Kabupaten Tanah Datar sangat besar, rata-rata produksi tomat adalah 21.500 ton/tahun, tapi saat panen raya semua harga murah, sayur menumpuk tidak terjual dan bahkan terbuang di pinggir jalan.

Kebutuhan Investasi Rp 11,8 Milyar

- Lokasi : Kecamatan X Koto, Salimpaung, Tanjung Baru, Lintau Buo Utara
- Luas Lahan : $\pm$ 1.683,50 Ha
- Status Kepemilikan : Lahan Masyarakat
- Rencana Proyek : Industri Tomat, edu agrowisata

PENGEMBANGAN BAWANG SUMBU MERAPI

Sektor Pertanian



Bawang Sumbu Merapi adalah varietas bawang merah unggulan asal Kabupaten Tanah Datar, yang telah terdaftar di Kementerian Pertanian dengan beberapa keunggulan yaitu umur yang lebih pendek yaitu $\pm$ 60 hari untuk konsumsi dan 70 hari untuk benih dibandingkan varietas yang lainnya membutuhkan waktu panen 70 sampai 80 hari setelah tanam.

Kebutuhan Investasi Rp 2,9 Milyar

- Lokasi : Nagari Sungai Jambu, Kecamatan Pariangan
- Kapasitas produksi : 15–20 ton/hektar
- Keunggulan : Produktivitas lebih tinggi
- Rencana Proyek : Pengembangan bibit varietas

PENGEMBANGAN CABAI LAMERSI

Sektor Pertanian



Cabai Lamersi adalah varietas cabai lokal yang dikembangkan di Kabupaten Tanah Datar. Tanaman cabai keriting Lemersi memiliki beberapa kelebihan seperti batang tanaman kuat/kokoh, tahan hama penyakit, kanopi tanaman lebar, produksi tinggi dan cocok di dataran tinggi dan beberapa keunggulan lainnya.

Kebutuhan Investasi Rp 5,6 Milyar

- Lokasi : Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto
- Kapasitas produksi : 8 ton/hektar
- Keunggulan : Produktivitas lebih tinggi
- Rencana Proyek : Pengembangan bibit varietas

PENGEMBANGAN HILIRISASI TEBU

Sektor Industri



Hilirisasi tebu di Tanah Datar mengacu pada upaya untuk mengembangkan produk olahan dari tebu yang dihasilkan di daerah tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai tambah tebu, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan perekonomian masyarakat Tanah Datar.

Kebutuhan Investasi Rp 11,5 Milyar

- Lokasi : Kecamatan Lintau Buo Utara
- Kapasitas produksi : 1,3 ton/hektar
- Keunggulan : didukung dengan lahan perkebunan luas dan biaya produksi serta distribusi murah
- Rencana Proyek : Pengembangan perkebunan tebu secara modern, industri pengolahan tebu

PENGEMBANGAN SEREH WANGI

Sektor Pertanian



Sereh wangi di Kabupaten Tanah Datar memiliki Kualitas varietas G-1 atau G-Super yang merupakan varietas yang tergolong bermutu baik dan amat diminati pasar, terutama untuk ekspor. Serumpun sereh wangi bisa berkembang hingga mencapai 5 kilogram atau sekitar 250 batang.

Kebutuhan Investasi Rp 700 juta

- Lokasi : Nagari III Koto Kecamatan Rambatan
- Kapasitas produksi : 30,75 ton/tahun
- Keunggulan : Produktivitas lebih tinggi dan waktu panen relatif cepat
- Rencana Proyek : Pengembangan perkebunan sereh

PENGOLAHAN MINYAK ATSIRI

Sektor Industri



Minyak atsiri merupakan ekstrak dari tanaman jeruk purut yang banyak dimanfaatkan dalam industri kimia, salah satunya sebagai bahan baku produksi minyak wangi (parfum), obat-obatan, kosmetika, bahan pengawet, dan kebutuhan pokok industri lainnya.

Kebutuhan Investasi Rp 1,3 Milyar

- Lokasi : Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas
- Kapasitas pengolahan : 300 kg/unit
- Keunggulan : didukung dengan ketersediaan lahan bahan baku seluas 754 Ha
- Rencana Proyek : Pengadaan mesin pengolahan, bangunan, bak penampungan, ruang pengolahan

PENGEMBANGAN HILIRISASI AREN

Sektor Industri



Hilirisasi aren di Tanah Datar mengacu pada upaya untuk meningkatkan nilai tambah produk aren melalui pengolahan lebih lanjut, bukan hanya menjual bahan mentah seperti nira aren. Ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pembuatan gula aren, gula semut, kolang-kaling, dan produk turunan lainnya

Kebutuhan Investasi Rp 6,5 Milyar

- Lokasi : Kecamatan Sungayang
- Kapasitas produksi : 512 ton/tahun
- Keunggulan : Ketersediaan bahan baku melimpah, keberagaman produk olahan
- Rencana Proyek : Pengembangan perkebunan aren secara modern, industri pengolahan aren

PENGEMBANGAN SAPI PERAH

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu daerah sentra pengembangan ternak sapi perah di Sumatera Barat. Daerah ini memiliki iklim sejuk yang cocok untuk peternakan sapi perah.

Kebutuhan
Investasi
6 MILYAR



- Lokasi : Kecamatan Lintau Buo Utara
- Luas lahan : ± 100 Ha
- Rencana Proyek : Pengembangan sapi perah secara modern
- Keunggulan : Ketersediaan lahan hijau, makanan dan air bersih

PENGEMBANGAN PETERNAKAN KAMBING

Kebutuhan
Investasi
5 MILYAR

Peternakan kambing memiliki prospek yang besar untuk berkembang karena tidak hanya bisa untuk pembibitan atau pedaging, tetapi juga bisa untuk susu perah dan pupuk dari kotoran dan urine.



- Lokasi : Kecamatan Salimpaung dan Lintau Buo Utara
- Rencana Proyek : Pengembangan produksi daging, susu, pupuk
Potensi pengembangan menjadi agro wisata
- Keunggulan : Ketersediaan pakan hijau dan pakan tambahan

PEMBANGUNAN PABRIK PENGALENGAN IKAN BILIH

Kebutuhan
Investasi
3 MILYAR

Ikan bilih (*mystacoleucus padangensis*) adalah ikan endemik yang berasal dari Danau Singkarak yang kaya protein. Pengalengan ikan adalah salah satu bentuk pengolahan dan pengawetan ikan yang bertujuan untuk memperpanjang masa simpan ikan, mengurangi risiko pembusukan, serta meningkatkan nilai tambah produk.



- Lokasi : Kecamatan Rambatan
- Luas : 0,5 Ha (Tanah ulayat)
- Rencana Proyek : Pabrik Pengalengan Ikan Bilih
- Keunggulan : Ikan bilih merupakan ikan endemik Sumatera Barat

Pematang Kolam Air Deras



PEMBANGUNAN KOLAM AIR DERAS

Pembangunan kolam air deras untuk budidaya ikan di Padang Ganting, memerlukan perencanaan yang matang terkait desain, konstruksi, dan pemilihan jenis ikan. Beberapa jenis ikan air tawar yang umum dibudidayakan antara lain ikan nila, ikan mas, ikan gurami, ikan lele.

Kebutuhan
Investasi

480 JUTA



- Lokasi : Kecamatan Padang Ganting
- Luas kolam : 12 unit kolam
- Rencana Proyek : Pembangunan kolam air deras untuk budidaya ikan air tawar

Sektor Perdagangan

PEMBANGUNAN PUJASERA



Pujasera atau *Food court* merupakan area dalam sebuah bangunan dengan fasilitas konter (gerai-gerai) yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman bervariasi dimana konsumen menikmati berbagai olahan pangan dengan penataan ruang yang baik dan mudah diakses.

Kebutuhan Investasi Rp 8 Miliar

- Lokasi : Kecamatan Lima Kaum
- Luas lahan : 178 m²
- Status lahan : Milik pemerintah daerah
- Kekuatan : Lokasi strategis berada di pusat kota dan dekat pasar rakyat

SEKTOR ESDM

POTENSI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BAYU (PLTB)



Pengembangan PLTB di Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi untuk berkontribusi dalam pemenuhan energi bersih dan terbarukan serta mengurangi ketergantungan pada energi fosil.



- Lokasi Potensi : Kecamatan Batipuh, Rambatan, Pariangan
- Potensi Produksi : 110 - 130 MW
- Kekuatan : Lokasi relatif jauh dari kawasan pemukiman dan aktifitas masyarakat



KEBUTUHAN INVESTASI

Rp **3,1** TRILIUN

POTENSI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR (PLTA) DAN MINIHIDRO (PLTMH)



PLTA dan PLTMH di Tanah Datar menjadi fokus perhatian dalam pengembangan energi baru terbarukan. Pembangkit Listrik ini memanfaatkan energi potensial dan kinetik air untuk menghasilkan energi listrik.



- Lokasi Potensi : Kecamatan Batipuh, X Koto Rambatan, Lintau Buo Utara
- Potensi Produksi : -
- Kekuatan : Aliran air kuat



KEBUTUHAN INVESTASI

Rp -

POTENSI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS)



Pembangkit Listrik Tenaga Surya berpotensi di berbagai lokasi di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat dengan memanfaatkan lahan yang tidak produktif.



- Lokasi Potensi : Kecamatan Batipuh, Batipuh Selatan, Rambatan
- Potensi Produksi : 50 MW
- Kekuatan : Ketersediaan lahan tidak produktif

KEBUTUHAN INVESTASI

Rp -

POTENSI PEMBANGKIT LISTRIK PANAS BUMI (PLTP)



Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi adalah pembangkit listrik yang memanfaatkan panas dari dalam bumi untuk menghasilkan energi listrik. Panas bumi ini diekstrak dari fluida dan batuan panas di dalam bumi.



- Lokasi Potensi : Kecamatan Pariangan, Padang Ganting, Lintau Buo Utara
- Potensi Produksi : -
- Kekuatan : Telah memiliki kajian awal

KEBUTUHAN INVESTASI

Rp -



A. Objek Wisata di Kabupaten Tanah Datar

1. Istano Basa Pagaruyung

Istano Basa Pagaruyung terletak di Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, dengan jarak 5 kilometer dari Kota Batusangkar dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi roda 2 dan roda 4. Bangunan ini terdiri dari 11 gonjong, 72 tonggak dan 3 lantai.



Objek wisata ini dilengkapi dengan surau, tabuah Rangkiang Patah Sambilan, serta fisik bangunan Istano Basa Pagaruyung dilengkapi dengan beragam ukiran yang tiap-tiap bentuk dan warna ukiran mempunyai falsafah, sejarah dan budaya Minangkabau.

2. Istano Silinduang Bulan

Istano Silinduang Bulan adalah rumah gadang Tuan Gadih Pagaruyung. Istano Silinduang Bulan memiliki model Alang Babega yang merupakan model khusus



rumah gadang rajo. Model lainnya seperti Gajah Maharam, Rajo Babandiang, Bodi Chaniago, Koto Piliang dan lain sebagainya.

Lokasi : Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas

Jarak : 4 Km dari Batusangkar, arah Istano Basa Pagaruyung

3. Nagari Tuo Pariangan



Menurut Tambo Minangkabau dan Adatnya yang disusun oleh Ahmad Dt. Batuah dan A. Dt. Majoindo asal usul orang Minangkabau itu adalah dari nagari tuo Pariangan yang berada dalam kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar. Begitu pula yang tertulis pada berbagai tambo lain yang usianya

jauh lebih tua hingga ratusan tahun, seperti tambo loyang, tambo api dan tambo darah, bahwa nagari pertama adalah di kaki gunung Merapi. Hingga saat ini kita sepakat bahwa nagari tertua di Minangkabau dan daerah asal itu adalah nagari Pariangan di Tanah Datar sehingga kabupaten ini disebut juga dengan Luhak Nan Tuo.

Lokasi : Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan

Jarak : 10 Km dari Batusangkar, arah Padang Panjang

4. Bukik Marapalam Puncak Pato



Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah merupakan ungkapan yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat minangkabau. Ada beberapa sumber yang dapat kita runut tentang ungkapan itu. Ada yang mengatakan bahwa kesepakatan itu lahir setelah Kaum Adat dan Kaum Agama yang sebelumnya bertentangan kemudian menyatu melawan

penjajah Belanda. Mereka bersepakat dan mengucapkan ikrar bersama, kejadiannya sekitar tahun 1820-an. Kemudian pada sumber lain disebutkan bahwa ungkapan tersebut telah lahir jauh hari sebelumnya, yaitu ketika Syekh Burhanuddin bersama Penghulu 12 Ulakan mengadakan kesepakatan dengan Yang Dipertuan Pagaruyung di Tanah Rajo di Bukit Marapalam. Peristiwa itu tahun 1680 dan dinamakan kesepakatan Adat Basandi Syarak di Minangkabau. Pendapat ini senada dengan Sutan Mahmud, seorang ahli adat di Batusangkar, yang mengatakan bahwa ungkapan tersebut itu lahir tahun 1650 yaitu kesepakatan antara Kaum Fiqih dan Kaum Sufi. Sedangkan yang terjadi pada tahun 1820-an itu adalah yang kedua kali, katanya. Kemudian karena ungkapan Adat Basandi

Syarak, Syarak Basandi Kitabullah ini sudah mengakar di masyarakat, maka kolonial Belanda berupaya menyerang Bukit Marapalam beberapa kali pada April 1823 yang dipimpin oleh Kolonel Raff. Tapi serangan itu dapat dipatahkan oleh pasukan dari Lintau Buo dan menimbulkan banyak korban dari pihak Belanda.

5. Benteng Van Der Capellen



Provinsi Sumatera Barat memiliki dua buah benteng peninggalan kolonial Belanda yang sudah sangat dikenal, yaitu Benteng (Fort) de Kock di Bukittinggi dan Benteng (Fort) Van der Capellen di Batusangkar. Bahkan dulu nama kedua kota tersebut sesuai dengan nama benteng yang ada dan nama itu sesuai dengan Gubernur Jenderal yang memerintah. Kini Benteng de Kock hanya tinggal bangunan persegi empat yang banyak digunakan sebagai tempat istirahat wisatawan dengan beberapa buah meriamnya.

Tetapi Benteng Van der Capellen terlihat bangunannya masih utuh dan cukup besar. Ada dua ruangan besar memanjang di kiri kanannya, ada dua pula ruangan yang agak kecil di bagian depannya, ada empat buah sel tahanan dan dua buah meriam buatan tahun 1790. Bangunannya masih kuat dengan ketebalan dinding sekitar 30 cm, kusen, tonggak dan kayu pintu yang masih terpelihara baik.

Benteng Van der Capellen terletak pada sebuah bukit kecil tepat di tengah-tengah kota Batusangkar berdekatan dengan gedung Indo Jolito yang dulunya sebagai kediaman controleur Belanda untuk wilayah Minangkabau pedalaman dan tidak jauh pula dari bangunan tangsi Belanda. Ketiga gedung bersejarah yang termasuk benda cagar budaya ini dibangun mulai tahun 1822 hingga 1824 ketika penguasanya Kolonel Raff dan sewaktu terjadinya Perang Paderi.

Benteng Van der Capellen saat ini selain sebagai kantor Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, juga digunakan untuk aktifitas seni dan budaya serta sebagai pusat informasi pariwisata (*tourism information centre*). Di sini juga telah dikelola sebuah museum kecil yang menampilkan berbagai data sejarah Minangkabau dan perjuangan masa lalu.

Lokasi : Kota Batusangkar

Jarak : 500 m dari pusat Kota Batusangkar

6. Pakaian Adat Padang Magek

Masyarakat Padang Magek menyebut pakaian adat ini dengan nama Baju Milik, maksudnya setiap keluarga di nagari itu harus memiliki pakaian tersebut dan itulah ciri



khas atau pertanda bagi mereka sebagai anak nagari Padang Magek.

Baju Milik ini terdiri atas tengkuluak, baju hitam dan rok hitam, selendang, ikat pinggang serta dilengkapi dengan sebuah kambuik bajaik.

7. Batu Angkek Angkek



Sejarah Batu Angkek-angkek diawali mimpi dari Datuak Bandaro Kayo, salah seorang kepala kaum dari Suku Piliang. Ia didatangi oleh Syech Ahmad dan disuruh untuk mendirikan sebuah perkampungan yang sekarang dikenal dengan nama Kampuang

Palagan. Pada saat pembangunan tonggak pertama terjadi suatu peristiwa aneh, yakni terjadinya gempa local dan hujan panas selama 14 hari 14 malam. Karena terjadinya peristiwa itu maka diadakanlah musyawarah. Dan saat musyawarah berlangsung terdengarlah suara gaib yang berasal dari lobang pemancangan bangunan bahwa di lokasi itu ada terdapat sebuah batu yang kemudian dikenal dengan nama Batu Pendapatan. Batu itu harus dirawat dengan baik yang sekarang dikenal dengan nama Batu Angkek-angkek. Batu ini terdapat di atas sebuah rumah gadang.

8. Pacu Jawi

Pacu berarti lomba kecepatan dan Jawi maksudnya Sapi atau Lembu. Di Sumatera Barat sapi biasa disebut dengan Jawi. Kegiatan Pacu Jawi merupakan acara permainan



tradisional anak nagari (desa) yang lahir dan berkembang di Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini hanya ada di Kabupaten Tanah Datar dan sedikit di Kabupaten 50 Kota. Di Kabupaten Tanah Datar-pun hanya pada empat kecamatan yaitu

Kecamatan Pariangan, Kecamatan Rambatan, Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Sungai Tarab.

9. Danau Singkarak

Singkarak adalah salah satu danau yang sudah terkenal di Indonesia sebagai objek wisata dan sebagai penghasil ikan bilih. Danau Singkarak merupakan danau terluas kedua di Pulau Sumatera setelah Danau Toba, dengan luasnya 107,8 Km². Danau yang terletak pada ketinggian 36,5 M di atas permukaan laut ini berada dalam wilayah dua kabupaten



yaitu Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Solok. Tapi banyak daerah tergantung padanya.

Danau Singkarak adalah danau terbesar kedua di pulau Sumatera setelah danau Toba di Sumatera Utara. Luas danau Singkarak adalah 11.200 Ha dan 6.420 Ha

diantaranya masuk dalam wilayah Kabupaten Tanah Datar, selebihnya 4.780 Ha masuk wilayah Kabupaten Solok. Unikny danau Singkarak terdapat ikan langka di dunia, yaitu ikan bilih (*mystacoleucus padangensis*) yang kaya protein.

10. Rumah Tuo Kampai Nan Panjang

Rumah Tuo Balimbiang terletak di Nagari Balimbiang Kecamatan Rambatan, di antara Batusangkar dan Ombilin - Singkarak. Dari kota Batusangkar sekitar 12 Km dan dari Ombilin sekitar 10 Km. Di Nagari Balimbiang terdapat sebanyak 25 buah rumah gadang yang telah berusia ratusan tahun. Yang paling tua usianya adalah Rumah Tuo Balimbiang yang dinamakan juga dengan Rumah Tuo Kampai Nan Panjang. Rumah tuo ini sangat unik, usianya telah lebih dari 300 tahun, berwarna hitam, tidak memakai paku, mempunyai bilik/kamar sebanyak tujuh buah yang kecil-kecil.



11. Balairung Sari Tabek



Balairung Sari terletak di Nagari Tabek, sekitar enam kilometer dari Batusangkar.

Peninggalan bersejarah ini juga sangat menarik karena bentuknya yang unik. Balairung Sari adalah

tempat bermusyawarah yang panjangnya mencapai 18 meter dan lebar empat meter serta ditopang oleh 18 pasang tonggak. Usianya juga sudah lebih dari 300 tahun dan menurut cerita yang berkembang dibangun oleh Datuak Tantejo Gurhano, arsitek pertama rumah gadang Minangkabau.

12. Masjid Raya Rao-Rao



Masjid Raya Rao-Rao terletak sekitar 15 Km dari Batusangkar arah ke Salimpauang. Masjid Raya Rao-Rao dibangun pada tahun 1916 yang dipelopori wali nagari Rao-Rao waktu itu, yaitu: Abdurrahman Dt.Majo Indo bersama pemuka masyarakat lainnya. Sebenarnya di lokasi itu sebelumnya sudah ada masjid

yang bernama Masjid Atap Ijuk, tapi dibongkar karena sudah tua. Dan bangunan masjid yang ada sekarang ini mulai dipakai sejak tahun 1918 yang hampir bersamaan dengan Masjid Saadah di Gurun Sungai Tarab yang dipakai tahun 1917 serta Masjid Baiturrahman Sungayang yang mulai dipakai pada 1916.

13. Surau Lubuak Bauak

Dalam perjalanan dari Batusangkar ke Padang Panjang atau dari Padang Panjang ke Solok (km 10) kita akan melihat sebuah bangunan surau tua nan anggun. Biasanya yang melihat akan langsung terkesima dan membelalakkan matanya beberapa saat menatap



konstruksi bangunan surau tersebut. Memang unik dengan atap gonjongnya yang bertingkat-tingkat dan bangunannya yang terbuat dari kayu

Dalam buku Bangunan Bersejarah di Kabupaten Tanah Datar yang diterbitkan oleh BKSNT Padang (2004) dijelaskan bahwa surau nagari Lubuak Bauak didirikan tahun 1905 yang diprakarsai oleh wali nagari Batipuah Baruah, Engku Dt.Rangkayo Marajo. Awalnya surau ini hanya dipakai untuk tempat shalat dan kegiatan mengaji.

14. Pandai Sikek

Ada sebuah ungkapan di tengah-tengah masyarakat Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, yang mengatakan : “*Gadiah nan indak tahu jo Liang Karok bukanlah gadiah Pandai Sikek*”. Ungkapan yang telah dipopulerkan sejak setengah abad yang lalu itu sebenarnya adalah untuk memotivasi para gadis di Nagari Pandai Sikek agar pandai menenun atau membuat kain tenunan. Maksudnya semua gadis di situ agar tahu dengan cara menenun dengan berbagai macam motifnya.

Akhirnya hampir semua gadis Pandai Sikek bisa menenun dan mempunyai alat tenun di rumah-rumahnya. Kini tenunan Pandai Sikek yang disebut sebagai tenunan antik itu telah merambah hingga ke mancanegara di Asia terutama ke Malaysia, Singapore serta Brunei.



15. Lembah Anai

Air Terjun Lembah Anai merupakan sebuah air terjun yang terletak di Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. Air terjun ini memiliki tinggi kira-kira 35 meter ini berada tepat di tepi Jalan Raya Padang-Bukittinggi di kaki Gunung Singgalang. Air Terjun Lembah Anai merupakan bagian dari aliran Sungai Batang Lurah, anak Sungai Batang Anai yang berhulu di Gunung Singgalang di ketinggian 400 Mdpl.



16. Panorama Tabek Patah

Panorama Alam yang indah dan sejuk, dikelilingi oleh perbukitan dan hutan pinus. Objek wisata ini terletak di pinggir jalan raya Bukittinggi/ Payakumbuh – Batusangkar, Jarak dari kota Batusangkar $\pm$ 19 Km. Objek wisata ini berlokasi di Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung. $\pm$ 17 km dari kota Batusangkar di Nagari Batubulek Kecamatan Lintau Buo.



17. Aua Sarumpun



Puncak Aua Sarumpun adalah sebuah bukit dengan pesona ilalang dan view yang luar biasa indah. Dari Puncak Aua Sarumpun terlihat dengan jelas Danau Singkarak, Gunung Sago, Marapi, dan Singgalang yang berdiri kokoh dihiasi hamparan perbukitan hijau yang sangat menawan. Keindahannya tidak akan pernah bisa terlupakan sedikit pun. Apalagi, saat langit cerah, pesona seperti sebuah lukisan yang berubah menjadi nyata. Aua sarumpun terletak di Nagari III koto kecamatan Rambatan., berjarak 15 km dari kota Batusangkar.

18. Aia Angek Padang Ganting

Pemandian air panas di Padang Ganting menyediakan kolam renang untuk pria dan wanita yang letaknya berdampingan. Sumber air panas Padang Ganting ini selain membawa kesegaran bagi pengunjung, air panas ini juga mampu menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti penyakit kulit, rematik dan lain-lain.



19. Emersia Wonderland



Emersia Wonderland merupakan satu-satunya wisata wahana air di Batusangkar. Dengan sarana kolam dewasa dan kolam anak-anak dimana total kapasitasnya mampu menampung 1.000 pengunjung.

Emersia Wonderland hadir dengan empat konsep utama diantaranya education, attraction, games and fun. berlokasi di pusat kota Batusangkar di Nagari Beringin, dua ratus meter dari Lapangan Cindua Mato.

20. Rumah Pohon



Rumah Pohon ini terletak di Panorama Tabek Patah dan berjarak 300 meter dari Jalan Raya Bukit Tinggi-Tabek Patah dan didukung dengan sarana yang memadai. Kehadiran rumah pohon ini sangat mendukung peningkatan dunia kepariwisataan di Kabupaten Tanah Datar.

21. Batu Badindiang



Puncak Batu Badindiang

merupakan salah satu destinasi wisata alam tersembunyi yang sangat eksotis di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Terletak di Jorong Koto Alam, Nagari Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung, tempat ini sering

dijuluki oleh masyarakat setempat sebagai "*Nagari di Atas Awan*" karena pesona gumpalan kabut paginya yang menakjubkan. Nama "Batu Badindiang" diambil dari bahasa Minangkabau yang berarti "Batu Berdinding". Nama ini disematkan karena adanya formasi batuan-batuan besar di sekitar puncak yang berdiri tegak dan berjejer melingkar, menyerupai pagar atau dinding alami. Struktur batuan purba inilah yang menjadi ikon sekaligus spot foto estetik bagi para pengunjung.

22. Banda Dareh dan Banda Gadang

Wisata Banda Dareh dan Banda Gadang merupakan destinasi wisata alam kekinian yang terletak di Nagari Minangkabau, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah



Datar, yang sukses menyulap saluran irigasi persawahan menjadi tempat rekreasi ramah keluarga yang unik. Berjarak hanya sekitar 5 kilometer dari pusat Kota Batusangkar, objek wisata tanpa tiket masuk ini menawarkan keunikan berupa deretan saung bambu

yang didirikan tepat di atas aliran air jernih berisi ribuan ikan hias, dengan latar belakang kemegahan Gunung Marapi dan hamparan sawah berundak. Di tempat ini, pengunjung tidak hanya bisa bersantai memberi makan ikan langsung dari atas tempat duduk, tetapi juga dapat menikmati suasana pedesaan yang asri sambil mencicipi ragam kuliner tradisional khas Minang yang ramah di kantong seperti nasi bakar, pensi, dan seduhan hangat kawa daun.

23. Batu Basurek

Objek wisata Batu Basurek yang secara harfiah berarti "batu bertulis" merupakan destinasi wisata sejarah dan cagar budaya penting di Kabupaten Tanah Datar yang menyimpan bukti autentik kejayaan peradaban Minangkabau purba pada



masa pemerintahan Raja Adityawarman dari abad ke-14 Masehi (era Kerajaan Pagaruyung). Letak persebaran prasasti sejarah ini berada di beberapa titik strategis di kawasan *Luhak Nan Tuo*, namun salah satu situs utamanya yang paling populer sebagai tujuan wisata terletak di Desa Kubu Rajo, Nagari Lima Kaum, serta di Nagari Saruaso, Kecamatan Tanjung Emas, yang hanya berjarak sekitar 4 kilometer dari pusat Kota Batusangkar. Keunikan utama dari objek wisata edukatif ini terletak pada keberadaan batu monolit alami yang dipahat menggunakan aksara Jawa Kuno atau Pallawa dalam bahasa Sanskerta, di mana untaian tulisan kuno tersebut memuat dokumen sejarah berharga seperti silsilah raja, puji-pujian atas kemurahan hati Raja

Adityawarman sebagai penguasa "Swarnabhumi" (Tanah Emas), hingga catatan penting mengenai pembangunan fasilitas umum kuno berupa saluran irigasi pertanian. Melalui kandungan nilai arkeologisnya yang tinggi, kompleks Batu Basurek tidak sekadar menyuguhkan pemandangan benda prasejarah bagi para pelancong, melainkan juga menjadi saksi bisu akulturasi budaya Hindu-Buddha (khususnya sekte Tantrayana/Bhairawa) di pedalaman Sumatera Barat sekaligus menjadi simbol kebanggaan kultural bagi masyarakat setempat dalam menjaga keluhuran identitas sejarah mereka.

24. Batu Batikam

Objek wisata budaya dan sejarah Batu Batikam—yang secara harfiah berarti "batu yang ditikam"—merupakan salah satu situs cagar budaya paling sakral dan legendaris di Kabupaten Tanah Datar yang terletak di Jorong Dusun Tuo, Nagari Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, dengan



jarak hanya sekitar 5 kilometer dari pusat Kota Batusangkar. Asal-usul situs ini berakar kuat pada legenda pembentukan hukum adat Minangkabau pada abad ke-14, di mana batu tersebut konon menjadi saksi bisu perselisihan paham yang sengit antara dua tokoh bersaudara peletak dasar adat, yaitu Datuak Katumangguangan yang menginginkan sistem pemerintahan aristokratis (aliran Koto Piliang) dan Datuak Parpatiah nan Sabatang yang memperjuangkan sistem egaliter-demokratis (aliran Bodi Caniago). Demi meredam ketegangan tanpa pertumpahan darah sekaligus mengesahkan kesepakatan damai serta peleburan kedua sistem adat tersebut, Datuak Parpatiah nan Sabatang menikamkan keris pusakanya ke sebuah batu monolit andesit hingga menembus sisinya, meninggalkan keunikan fisik berupa lubang nyata berdiameter sekitar 10 sentimeter yang secara logika mustahil dibuat pada batu keras hanya dengan senjata tajam biasa. Di samping keberadaan batu berlubang ikonik itu, kompleks wisata sejarah ini memiliki keunikan berupa medan nan bapaneh atau alun-alun musyawarah terbuka yang dilengkapi dengan susunan batu sandaran tempat duduk para kepala suku zaman dahulu, menjadikannya sebuah simbol abadi dari filosofi luhur masyarakat Minangkabau yang selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat serta menjunjung tinggi perdamaian di atas konflik.

25. Tabek Ganggam



Objek wisata Tabek Ganggam merupakan salah satu destinasi wisata tirta dan budaya yang sedang berkembang pesat di Kabupaten Tanah Datar, tepatnya berlokasi di Jorong Supanjang, Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Sumatera Barat, yang letaknya sangat strategis serta mudah diakses dari pusat Kota Batusangkar dengan biaya masuk yang sangat terjangkau. Asal-usul penamaan tempat ini diambil dari keberadaan tabek (kolam dalam bahasa Minangkabau) yang bersumber dari mata air alami di kawasan pedesaan setempat, yang kemudian berkat inisiatif kreatif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pemuda, dan pemerintah nagari setempat dikembangkan secara swadaya menjadi sebuah kawasan rekreasi air modern yang menyatu dengan alam. Keunikan utama dari Tabek Ganggam terletak pada perpaduan wahana rekreasi air keluarga yang menyegarkan—seperti kolam renang alam, wahana sepeda air, dan area camping atau glamping ground berlatar pemandangan hijau—dengan perannya yang sangat sakral sebagai pusat perhelatan tahunan Festival Tabek Ganggam (bagian dari program unggulan Satu Nagari Satu Event Kabupaten Tanah Datar). Melalui festival ini, objek wisata Tabek Ganggam tidak hanya menyuguhkan keindahan fisik kolam dan bentang alamnya, melainkan juga menyajikan atraksi kearifan lokal legendaris yang memukau wisatawan lokal hingga mancanegara, seperti prosesi arakan massal Bungo Siriah yang diikuti ribuan warga berpakaian adat, pertunjukan ekstrem Silek Baluluak (silat di dalam lumpur), tradisi transaksi perdagangan ternak Marosok, tari kolosal Manggoro, hingga festival kuliner khas rakyat seperti lomba memasak Randang Cubadak (rendang nangka) yang menjadi simbol kebangkitan ekonomi kreatif dan pelestarian nilai tradisi bagi generasi muda nagari.

26. Tan Kayo



Objek wisata Tan Kayo (atau yang sering dikenal sebagai Tan Kayo Eco Park) merupakan salah satu destinasi rekreasi keluarga berbasis taman air dan edukasi alam terkemuka di Kabupaten Tanah Datar, yang terletak secara strategis di Nagari Padang Gantiang, Kecamatan Padang Gantiang, Sumatera Barat. Asal-usul penamaan objek wisata ini diambil dari gelar adat atau nama keluarga dari sang pendiri (Tan Kayo) yang berinisiatif menyulap kawasan lahan luas di pedesaan tersebut menjadi pusat hiburan modern terpadu guna menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar melalui sektor pariwisata. Keunikan utama dari Tan Kayo terletak pada konsepnya yang memadukan fasilitas wahana air modern—seperti kolam renang berbagai ukuran untuk anak-anak dan dewasa, seluncuran air (water slide), serta wahana ember tumpah—dengan keindahan lanskap alam terbuka hijau yang dikelilingi oleh perbukitan asri serta pemandangan sawah berundak yang memanjakan mata. Memanfaatkan limpahan sumber mata air alami kawasan Padang Gantiang yang terkenal jernih, sejuk, dan menyegarkan, tempat ini tidak hanya menawarkan kesegaran bermain air melainkan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang ramah keluarga seperti gazebo tradisional untuk bersantai, area kuliner yang menyajikan makanan khas lokal, jembatan penyeberangan estetik yang menjadi spot foto favorit, hingga area taman bermain terbuka yang luas, menjadikannya salah satu magnet wisata buatan berwawasan lingkungan yang sangat populer di kawasan Luhak Nan Tuo.

B. ATRAKSI UNGGULAN

1. Pacu Jawi

Pacu Jawi berarti lomba kecepatan Sapi atau lembu. Kegiatan Pacu Jawi merupakan acara permainan tradisional anak nagari (desa) yang lahir dan berkembang di Kabupaten Tanah Datar.

Kegiatan Pacu Jawi telah ada sejak ratusan tahun yang lalu dan menjadi sarana hiburan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Pacu Jawi dilaksanakan di areal persawahan yang berair karena ini adalah balapan sapi yang sekaligus mendukung para petani dalam persiapan untuk proses pengolahan tanah sebelum menanam padi



2. Alu Katentong

Atraksi ini menampilkan permainan alu (alat tumbuk padi) yang dipukulkan ke lesung dengan variasi pukulan ritmis sehingga menimbulkan irama yang teratur dan indah, permainan ini menggunakan 8 buah alu yang dimainkan oleh 8 orang wanita.



3. Tari Piring diatas Kaca



Penari piring melakukan atraksinya dengan menari diatas pecahan kaca diiringi dengan music talempong.

4. Silat tradisional

Silat merupakan Seni bela diri tradisional yang berkembang dimasyarakat yang dipelajari secara turun menurun. Setiap gerakan memiliki falsafah.



5. Pacu Kuda



Pacu Kuda tradisional merupakan kegiatan alek anak nagari, yang terus dilestarikan, di samping sebagai kegiatan alek anak nagari, pacu kuda ini juga sebagai atraksi budaya yang sudah berlangsung sejak ratusan tahun lalu dan turun temurun.

6. Festival Pesona Minangkabau

Berbagai event bernuansakan Budaya Minangkabau digelar selama Festival Pesona Minangkabau, Event yang digelar dengan tujuan melestarikan dan mempromosikan pesona budaya Minangkabau kepada wisatawan telah ditetapkan sebagai 100 Wonderful Event oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Even ini menampilkan keunikan budaya Minangkabau yang ada di Sumatera Barat seperti arakan jamba, makan bajamba, pegelaran seni tari dan lagi, dan juga pawai budaya.



C. DESA WISATA UNGGULAN

1. Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu



Nagari Sumpur berada di utara Danau Singkarak, Kecamatan Batipuh Selatan. Nagari ini menyuguhkan pemandangan indah tiga hamparan sawah, yaitu sawah baruah, sawah bukit dan Sawah Dalai. Nagari sumpu di belah oleh aliran sungai yang bermuara di Danau Singkarak merupakan penghasil Ikan Bilih (*Mystacoleucus padangensis*).

Ikan endemik yang hanya ada didanau singkarak yang mana masyarakat nelayan di Sumpu konsisten menjaga budidaya ikan ini dengan hanya menangkap secara tradisional hingga saat ini dan diperkuat dengan Aturan Adat untuk nelayan secara turun-temurun untuk menjaga ekosistem dan pelestarian ikan Bilih.

2. Desa Wisata Nagari Pagaruyung

Nagari Pagaruyung berada di Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari Pagaruyung: 29,77 kilometer persegi atau 26,57 persen dari luas wilayah Kecamatan Tanjung Emas. Nagari Pagaruyung berjarak 3 kilometer dari ibukota kecamatan dan 2 kilometer dari ibukota kabupaten.

Nagari Pagaruyung banyak memiliki banyak bukti sejarah yang bernilai tinggi seperti Istana Basa Pagaruyung, Istana Silinduang Bulan, Batu Basurek, Istana Rajo yang dihiasi rindangnya tiga pohon beringin besar yang berdiri kokoh sebagai pelambang tiga raja di Pagaruyung, yaitu Rajo Alam, Rajo Adat dan Rajo Ibadat.

Nagari Pagaruyung juga banyak memiliki bukti beradaban masa lalu yang perlu digali dan dilestarikan, seperti Tapak Rumah atau tapak bekas Istana Pagaruyung di atas Bukit Batu Patah Luak Rajo, Batu Tungku atau tiga batu yang berdiri dan menyerupai tungku yang biasa digunakan masyarakat setempat untuk memasak pada zaman dahulunya.

3.Des Wisata Nagari III Koto



Desa Wisata Nagari III Koto (atau sering ditulis Nagari Tigo Koto) merupakan salah satu destinasi wisata berbasis komunitas dan pelestarian budaya yang terletak di Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat, dengan aksesibilitas yang cukup dekat dan mudah ditempuh dari pusat Kota Batusangkar. Asal-usul nama "III Koto" berakar kuat pada sejarah pembentukan wilayah adat di Minangkabau masa lampau, yang merujuk pada perserikatan atau penggabungan tiga permukiman awal (koto) yang didirikan oleh para pelopor adat dan nenek moyang kaum di daerah tersebut. Keunikan utama dari desa wisata ini terletak pada lanskap alamnya yang sangat asri dan topografinya yang berundak-undak, menawarkan kombinasi pemandangan perbukitan hijau yang memukau, hamparan persawahan luas, serta potensi wisata alam tersembunyi seperti objek wisata gua (ngalau), air terjun, dan perbukitan yang kerap dijadikan area berkemah. Selain kekayaan ekologisnya, Nagari III Koto juga tersohor karena komitmen masyarakatnya dalam menjaga warisan budaya takbenda, termasuk kerajinan kain tenun tradisional yang masih diproduksi secara turun-temurun di beberapa jorongnya (seperti di Jorong Turawan), pertunjukan kesenian tradisional anak nagari, serta kuliner lokal yang otentik. Melalui konsep pengelolaan pariwisata yang terintegrasi dengan kehidupan agraris, desa wisata ini sukses menawarkan pengalaman liburan yang menyenangkan sekaligus edukatif bagi wisatawan yang ingin menyelami nilai-nilai luhur adat istiadat khas Luhak Nan Tuo yang masih terjaga kental hingga saat ini.

4. Desa Wisata Nagari Tuo Pariangan



Desa Wisata Nagari Tuo Pariangan merupakan salah satu destinasi wisata budaya paling sakral dan legendaris di Kabupaten Tanah Datar yang terletak secara geografis di lereng Gunung Marapi, tepatnya di Kecamatan Pariangan, Sumatera Barat, dengan jarak sekitar 14 kilometer dari pusat Kota Batusangkar atau dapat diakses dengan mudah dari kota Padang Panjang. Asal-usul nagari ini berakar kuat pada historiografi lisan masyarakat setempat (Tambo Minangkabau) yang meyakinkannya sebagai desa tertua sekaligus cikal bakal peradaban etnis Minangkabau, yang kerap dijuluki "Tampuk Tangkai Alam Minangkabau" karena dipercaya sebagai tempat pertama bermukimnya para leluhur turun dari puncak Gunung Marapi di masa lampau. Keunikan utama dari desa wisata yang pernah dinobatkan sebagai salah satu desa terindah di dunia oleh majalah pariwisata internasional Budget Travel pada tahun 2012 ini terletak pada lanskap arsitekturnya yang berundak mengikuti kontur perbukitan yang terjal, di mana deretan Rumah Gadang kuno yang masih kokoh dengan dinding anyaman bambu berpadu harmonis dengan hamparan sawah bertingkat-tingkat (sawah berundak) yang asri. Selain pesona visualnya yang menakjubkan, Nagari Tuo Pariangan menyimpan kekayaan situs bersejarah dan kearifan lokal yang masih terjaga keasliannya, seperti Masjid Islah (Masjid Tuo Pariangan) yang beratap tumpang dengan fasilitas pancuran wudhu unik dari sumber mata air panas alami (aia angek), situs megalitikum Batu Lantak Tigo sebagai simbol batas wilayah tiga luhak inti, hingga cagar budaya Kuburan Panjang Tantejo Gurhano yang merupakan tokoh arsitek legendaris Rumah Gadang, menjadikannya sebuah museum hidup yang menyuguhkan perpaduan magis antara keindahan alam, nilai spiritual, dan keluhuran adat Minangkabau.

5.Des Wisata Nagari Pandai Sikek



Desa Wisata Nagari Pandai Sikek merupakan salah satu destinasi wisata kriya dan budaya paling tersohor di Kabupaten Tanah Datar yang terletak di Kecamatan Sepuluh Koto (X Koto), Sumatera Barat, secara geografis berada di lereng Gunung Singgalang yang sejuk serta sangat strategis karena posisinya berdekatan dengan jalur lintas utama antara Kota Padang Panjang dan Kota Bukittinggi. Asal-usul nama Pandai Sikek berakar kuat dari identitas masyarakatnya yang sejak ratusan tahun lalu dikenal sangat ahli atau "pandai" dalam membuat kerajinan tangan tradisional, khususnya seni menenun kain menggunakan alat tradisional di mana istilah sikek merujuk pada komponen alat tenun berupa sisir pengatur jalinan benang. Keunikan utama dari nagari ini adalah perannya sebagai pusat maestro pengrajin Songket Pandai Sikek yang sangat legendaris, sebuah karya seni tenun bernilai estetika tinggi yang dikerjakan secara manual dengan benang emas atau perak melalui motif-motif filosofis Minangkabau yang rumit seperti saik kalamai dan pucuak rabuang, bahkan keindahannya yang bernilai tinggi pernah diabadikan dalam ornamen mata uang kertas Rupiah. Tidak hanya menjadi surga bagi pemburu wastra nusantara, Nagari Pandai Sikek juga terkenal dengan industri seni ukir kayu tradisional untuk ragam hias dinding Rumah Gadang, serta menyuguhkan lanskap alam yang memanjakan mata berupa hamparan perkebunan sayur yang hijau di kaki gunung, udara yang asri, dan deretan galeri seni lokal di sepanjang jalan desa, menjadikannya sebuah museum hidup kebudayaan Minangkabau yang memadukan keindahan alam dengan keagungan warisan seni leluhur.

Penghargaan Terbaik 1 TPID Awards 2025 Wilayah Sumatera

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar di tahun 2025 kembali menjadi yang terbaik pertama di wilayah sumatera sebagai daerah yang mampu mengendalikan inflasi selama 5 tahun berturut-turut pada ajang tim pengendalian inflasi daerah (TPID) award tahun 2025.

Jenis Penghargaan :
Penghargaan Nasional



Kabupaten Tanah Datar di Tahun 2025, meraih penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-13 berturut-turut.

Hal itu berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan BPK, dapat disimpulkan bahwa penyusunan LKPD Kabupaten Tanah Datar telah sesuai dengan SAP berbasis aktual, telah diungkapkan secara memadai, dan tidak terdapat ketidakpatuhan yang berpengaruh langsung dan material, serta telah menyusun dan merancang unsur-unsur SPI.



Penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke- 13

Jenis Penghargaan :
Penghargaan Nasional



Jenis Penghargaan :
Penghargaan Nasional

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Raih RRI Award 2025
Kategori fotografi jurnalistik terbaik



Penghargaan Indeks Daya Saing Daerah (IDSD)

Tanah Datar di Tahun 2025 Raih Apresiasi Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) 2025, dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) atas upaya peningkatan daya saing berbasis inovasi

Jenis Penghargaan :
Penghargaan Nasional



Pemerintah Daerah kabupaten tanah datar kembali meraih penghargaan atas Keterbukaan Informasi Publik.

Jenis Penghargaan :
Penghargaan Sumbar

Penghargaan Terbaik 1 TPID Awards 2025 Wilayah Sumatera

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar di Tahun 2025 kembali menjadi yang terbaik pertama di wilayah Sumatera sebagai daerah yang mampu mengendalikan inflasi selama 5 tahun berturut-turut pada ajang tim pengendalian inflasi daerah (TPID) award tahun 2025.

Jenis Penghargaan :
Penghargaan Nasional



Kabupaten Tanah Datar di Tahun 2026, meraih penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-14 berturut-turut.

Hal itu berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan BPK, dapat disimpulkan bahwa penyusunan LKPD Kabupaten Tanah Datar telah sesuai dengan SAP berbasis aktual, telah diungkapkan secara memadai, dan tidak terdapat ketidakpatuhan yang berpengaruh langsung dan material, serta telah menyusun dan merancang unsur-unsur SPI.



Jenis Penghargaan :
Penghargaan Nasional

Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke- 14

BAB XI

PENUTUP

Kesimpulan

Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar disusun sebagai informasi dasar bagi masyarakat, dunia wisata, pelaku usaha, dan *stakeholder* gambaran umum kondisi daerah Kabupaten Tanah Datar.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi media komunikasi dan informasi secara berkelanjutan bagi masyarakat luas dan semua pelaku pembangunan.



Saran

Tim penyusun Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar telah berusaha sebaik-baiknya dalam proses penyusunan. Namun demikian tim penyusun menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Masukan saran dan kritikan sangat diharapkan sebagai upaya penyempurnaan penyusunan Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar di tahun-tahun berikutnya.